PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN FISIKA DI SMA NEGERI 1 SOKARAJA TAHUN AJARAN 2018/2019

Skripsi
disusun sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Fisika

Oleh

Umar Syarif Hidayat
4201412123

JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2019

PERNYATAAN

Dengan ini, saya

nama : Umar Syarif Hidayat

NIM : 4201412123

program studi : Pendidikan Fisika, S1

menyatakan bahwa skripsi berjudul *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Sokaraja Tahun Ajaran 20018/20019* ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang atau pihak lain yang terdapat dalam skripsi ini telah dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini, saya secara pribadi siap menanggung resiko/sanksi hukum yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 23 Agustus 2019

METERAI TEMPEL

41A48AHF009975100

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Umar Syarif Hidayat

NIM 4201412123

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Sokaraja Tahun Ajaran 2018/2019* karya Umar Syarif Hidayat NIM 4201412123 ini telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi FMIPA Universitas Negeri Semarang pada tanggal Agustus 2019 dan disahkan oleh Panitia Ujian

Semarang, 23 Agustus 2019

Panitia

Ketua

Dr. Sugianto M.Si.
NIP 196102191993031001

Sekretaris

Dr. Suharto Linuwih M.Si.
NIP 196807141996031005

Ketua Penguji

Prof. Dr. Hartono M.Pd.
NIP 196108101986011001

Anggota Penguji I

Drs. Mosik, M.Si.
NIP. 195807241983031001

Anggota Penguji II

Sugiyanto, S.Pd., M.Si.
NIP. 198111102003121001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

If they want war, then we shall give it to them!

PERSEMBAHAN

Untuk Ayah, Ibu, Kakak, Adik, Bapak-Ibu
Guru,dan Sahabat-sahabat

PRAKATA

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pemanfaatan Sumber Belajar dalam Pembelajaran Fisika di SMA Negeri 1 Sokaraja Tahun Ajaran 2018/2019". Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah, ibu, mas dan adik yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang.
2. Dr. Sugianto M.Si. selaku Dekan FMIPA Unnes.
3. Dr. Suharto Linuwih M.Si. selaku Ketua Jurusan Fisika FMIPA Unnes.
4. Drs. Mosik, M.Si. dan Sugiyanto S.Pd., M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Masturi S.Pd., M.Si. dan Dr. Mahardika Prasetya Aji M.Si,. yang telah memberi dukungan dalam penyeleseian tugas akhir.
6. Keluarga besar fisika angkatan 2012, terima kasih atas bantuan, kebersamaan dan semangatnya.
7. Alfat Ahlian Majidi, S.Pd., Yoga Pratama, S.Pd., M. Syaifurrozaq, S.Pd., Qonia Kisbata Rodiya, S.Pd., M. Rizky Maulana N.H, M. Si., M. Tri Aldi, S.E., Alif Setya Aji, S.Pd., Arief Samudra, S.Pd., Pririkha Dimas P, S.H. dan Ridho Adi Negoro, M.Pd. dan Gembul Kinayungan yang selalu memberikan bantuan dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan mereka. Saya menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki sehingga skripsi ini jauh dari sempurna. Kritik dan saran dari pembaca yang membangun akan penulis terima untuk perbaikan penulis dimasa mendatang.

Semarang, Agustus 2019

Umar Syarif Hidayat

ABSTRAK

Hidayat, U. S. (2019). *Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Sokaraja Tahun Ajaran 2018/2019*. Skripsi, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Drs. Mosik, M.Si. Pembimbing II Sugiyanto, S.Pd., M.Si.

kata kunci**:** pemanfaatan, sumber belajar fisika, hambatan

Pergantian kurikulum 2013 menjadi dasar dari permasalahan proses pembelajaran klasik di sekolah. Tuntutan pembelajaran kontruktivisme menjadikan guru harus mampu sebagai fasilitaor dalam proses pembelajaran.. Tujuan penelitian ini mengetahui cara guru dan siswa memanfaatkan sumber belajar fisika sekaligus hambatan dalam pemanfaatan sumber belajar fisika.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Negeri 1 Sokaraja, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI IPA dan guru pengampu pelajaran fisika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi data. Teknik analisis data meliputi pengumpulan data, mengelompokkan, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa: Pemanfaatan sumber belajar fisika terdiri dari beberapa jenis diantaranya Buku Paket Fisika, Lembar Kerja dan Internet. Proses pemanfaatan sumber belajar bagi guru dan siswa didasarkan atas kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tidak terdapat spesifikasi pemanfaatan dari jenis sumber belajar pada pokok bahasan yang merujuk pada setiap sub materi. Muara dari pemanfaatan sumber belajar yaitu tercapainya tujuan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 maupun kebutuhan sekolah yang tertuang dalam RPP yang meliputi kawasan afektif, kognitif, psikomotorik. Hambatan pemanfaatan sumber belajar fisika terdiri dari: hambatan internal merupakan hambatan yang dialami guru dan siswa dalam proses pemanfaatan sumber belajar sedangkan hambatan eksternal, merupakan hambatan yang berkaitan dengan fasilitas sekolah.

ABSTRACT

Hidayat, U.S. (2019). *Utilization in Physics Learning Resources in SMA Negeri 1 Sokaraja Academic Year 2018/2019.* Final Project, Physics of Department, Faculty of Mathematics and Sciences, Semarang State University. Supervisor I Drs. Mosik, M.Sc. Supervisor II Sugiyanto, S.Pd., M.Sc.

Keywords**:** utilization, learning resources of physics, obstacles

The 2013 curriculum change is the basis of the classic learning process problem at school. The demands of constructivism learning make teachers must be able to be a facilitator in the learning process. The purpose of this study is to find out how teachers and students utilize physics learning resources as well as obstacles in the utilization of physics learning resources.

This study used qualitative research methods. The location of the study was at SMA Negeri 1 Sokaraja, with the subject of research being the students of class XI Natural Sciences and teachers who were teaching physics. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data validity test uses data triangulation. Data analysis techniques include data collection, grouping, and drawing conclusions.

The results of research and discussion show that: Utilization of physics learning resources consists of several types including Physics Books, Worksheets and the Internet. The process of utilizing learning resources for teachers and students is based on the needs in learning activities, so there is no specification of the use of the type of learning resources on the subject that refers to each sub material. Estuary of the use of learning resources is the achievement of learning objectives based on the 2013 curriculum and the needs of schools as outlined in the RPP which includes affective, cognitive, psychomotor areas. Barriers to the utilization of physics learning resources consist of: internal barriers which are experienced by teachers and students in the process of utilizing learning resources while external barriers, are barriers related to school facilities.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN iii
PENGESAHAN iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN v
PRAKATA vi
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB
I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat Penelitian 4
II TINJAUAN PUSTAKA 6
2.1 Pemanfaatan 6
2.2 Sumber Belajar 7
2.3 Pembelajaran Fisika 9
2.4 Kerangka Berpikir 11
III METODOLOGI PENELITIAN 12
3.1 Jenis Penelitian 12
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 12
3.3 Fokus Penelitian 13
3.4 Jenis dan Sumber Data 13
3.5 Subjek Penelitian 14
3.6 Teknik Pengumpulan Data 16

3.7 Keabsahan Data 19
3.8 Teknik Analisis Data 21
IV HASIL DAN PEMBAHASAN 23
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 23
4.2 Cara Guru Dan Siswa Dalam Memanfaatkan Sumber Belajar Fisika 30
4.3 Hambatan Pemanfataan Sumber Belajar Fisika 37
V PENUTUP 43
5.1 Simpulan 43
5.2 Saran 43
DAFTAR PUSTAKA 44
LAMPIRAN 1

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka Berpikir 11
3.1 Wawancara dengan subjek penelitian di laboratorium fisika 18
4.1 Tampak depan SMA Negeri 1 Sokaraja..... 23
4.2 Perpustakaan sebagai tempat akses sumber belajar 26
4.3 Keadaan laboratorium fisika SMA Negeri 1 Sokaraja..... 28
4.4 *Handphone* sebagai media untuk mencari bahan (sumber belajar) dengan akses internet 36

DAFTAR TABEL

Tabel

4.1 Jumlah siswa menurut kelas dan tingkat 30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1 Instrumen Penelitian 1
2 Daftar Informan..... 11
3 Silabus Fisika 12
4 LK Praktikum Fisika 23
5 Dokumentasi Penelitian 25
6 Surat-Surat Penelitian..... 27

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran di sekolah. Sekolah sebagai agen sosialisai yang berperan penting, dalam keberhasilannya membentuk kepribadian serta mencerdaskan peserta didik. Untuk mencapai keberhasilannya dijumpai berbagai komponen yang dapat menunjang, diantaranya guru, siswa, fasilitas, sarana dan lingkungan. Komponen tersebut juga senada dengan berbagai faktor yang mempengaruhi dalam strategi pembelajaran ialah (1) tujuan, (2) materi, (3) peserta didik, (4) fasilitas, (5) waktu, dan (6) guru (Riana, 2016). Berbagai faktor tersebut terintegrasi dan saling keterkaitan dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena keberadaannya saling mempengaruhi satu sama lain. Salah satu faktor yang memiliki peran vital dalam keberhasilan sistem pembelajaran yaitu guru. Kalaupun tersedia prasarana dan sarana yang lengkap, namun kalau tidak tersedia gurunya, proses pembelajaranpun tidak akan terjadi (Darmaningtyas, 2015).

Berbicara dunia pendidikan Indonesia akan dijumpai berbagai kebijakan yang erat kaitanya dengan proses pembelajaran di sekolah seperti kurikulum yang berlaku. Kurikulum pendidikan memang harus bersifat komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, serta relevan terhadap kemajuan teknologi. Pergantian kurikulum yang berlaku ini menegaskan adanya perbedaan pandangan dan cara guru memperlakukan kurikulum tersebut sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran disekolah idealnya sesuai dengan pembelajaran kontruktivisme. Kurikulum yang berlaku merupakan cerminan dari berbagai teori pendidikan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Perbedaan yang sangat mencolok dan selalu menjadi pembahasan oleh berbagai akademisi yaitu adanya istilah teacher-centered learning dan student active learning.

Secara sederhana, proses pembelajaran yang ada dimasa lalu berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) telah bergeser menjadi kepada siswa (*student*

active learning) (Warsita, 2017). Namun, aktualisasinya menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) masih sering dijumpai. Kondisi demikian berlawanan dengan tujuan perbaikan sistem pembelajaran di kelas (pembelajaran kontruktivisme). Keterbatasan kemampuan guru dalam memanfaatkan sumber belajar dapat menjadi alasan menjadikan pembelajaran kontruktivisme belum sesuai dengan harapannya. Kondisi tersebut menjadikan siswa menjadi kurang aktif atau hanya menjadi pendengar dalam proses pembelajaran. Disisi lain kemajuan teknologi yang berkembang pesat membuat guru harus lebih kreatif dalam memanfaatkan berbagai sumber belajar, sehingga pembelajaran kontruktivisme dapat terealisasikan.

Rancangan K13, sebagaimana guru difungsikan sebagai fasilitator dimana peran guru adalah pelayan bagi siswa. Konsep dasar dari kontruktivisme mengajarkan tentang siswa belajar mengkontruksikan (membangun) pengetahuan, sikap, atau keterampilannya (Warsita, 2008). Pembelajaran kontruktivisme mengajarkan bagaimana seorang (guru) menjadi pelayan bagi (siswa) mulai dari menyajikan metode, media serta kemasan pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa. Seorang guru hanya dapat memberikan pelayanan secara maksimal jika memiliki kepedulian yang tinggi kepada siswanya. Dimulai dari mempersiapkan model pembelajaran yang berbeda dari setiap materinya sampai menyusun berbagai sumber belajar dalam menunjang proses pembelajaran di kelas. Idealnya, dasar dari K13 setiap pembelajaran harus berbasis TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) sehingga berbagai ragam metode pembelajaran di kelas dapat memudahkan siswa untuk belajar dan mengembangkan kreativitas guru. Selaras antara perkembangan TIK yang seharusnya dapat memudahkan guru dan siswa dalam mengakses sumber belajar.

Melalui model pembelajaran sesuai tuntutan K13, diharapkan pembelajaran di kelas terutama mata pelajaran fisika menjadi menarik bagi siswa. Menarik dalam konteks ini, fisika yang dianggap mata pelajaran sulit dan membingungkan dapat menjadi lebih asyik dan selalu menambah rasa ingin tahu. Tentu saja untuk mencapai hal tersebut tidaklah mudah karena guru harus

menentukan metode cara menyampaikan materi dengan tepat, sehingga akan mampu memenuhi kebutuhan siswa dalam mengembangkan minat dan potensinya. Penentuan ruang lingkup pengelolaan materi pelajaran harus berdasarkan ketentuan yang berkaitan dengan implementasi K13 sehingga bahan ajar sebagai produk pengelolaan materi pelajaran dapat disusun secara tepat sesuai tuntutan kurikulum (Imtihana, 2014). Disisi lain, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran begitu vital bukan hanya sekedar keberadaan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun lebih dari itu, yaitu ide atau persoalan dari pemikiran siswa yang akan menjadi acuan bagi guru untuk bertindak memfasilitasi semua siswa dengan berbagai karakter. Sehingga akan tergambar apa dan bagaimana sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang (siswa) dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar (Warsita, 2008). Menurut Donald P.Elly sumber belajar adalah data, orang, dan atau sesuatu yang memungkinkan siswa melakukan belajar. Dari kedua pengertian di atas, sumber belajar merupakan alat yang digunakan sebagai sumber atau rujukan utama siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada hakikatnya, keberadaan sumber belajar mampu menghegemoni keberhasilan dari sistem pembelajaran di kelas. Pada dasarnya, sumber belajar adalah rujukan, objek dan atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial dan budaya (Fadlillah, 2014: 157).

Jika mengupas lagi tentang K13 proses pembelajaran di kelas, merupakan konsep dari bagaimana guru bertindak sebagai fasilitator dalam mengembangkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran fisika. Hasil akhir dari proses pembelajaran tersebut adalah mampu mengasah kemampuan siswa secara afektif, kognitif, dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran dengan cara memanfaatkan berbagai fenomena alam sebagai rujukan sumber belajar. Melalui K13 yang sesuai dengan teori kontruktivisme membuat setiap guru memiliki perbedaan dalam mengemas kegiatan pembelajaran. Kondisi demikian juga

berlaku di SMA Negeri 1 Sokaraja. Lalu, yang menjadi pertanyaan bagaimana pemanfaatan sumber belajar fisika dilakukan.

Penelitian tentang pemanfaatan sumber belajar berbasis *contextual teaching and learning* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Fisika Umum 1 pun telah dilakukan oleh Bangkit (2012). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa penugasan mahasiswa untuk pemanfaatan sumber belajar memberi pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar bagi mahasiswa jurusan Fisika. Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "**Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Fisika Di SMA Negeri 1 Sokaraja Tahun Ajaran 2018/2019**".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka muncul beberapa pertanyaan yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini antara lain.

1. Bagaimana cara guru dan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar pada pelajaran fisika ?
2. Apa hambatan yang dialami guru dan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar pada mata pelajaran fisika ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengetahui cara guru dan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar pada mata pelajaran fisika;
2. mengetahui hambatan yang dialami guru dan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar pada mata pelajaran fisika;

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah

   Memberikan masukan untuk mengetahui dan atau sekaligus sebagai pertimbangan sekolah selanjutnya dalam memanfaatkan sumber belajar yang

akan digunakan pada mata pelajaran fisika kaitannya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Bagi penulis

   Sebagai bahan pengetahuan sekaligus kajian fisika tentang pemanfaatan sumber belajar dalam mata pelajaran fisika.

3. Bagi pembaca

   Dapat menjadi bahan rujukan dalam pelaksanaan penelitian sejenis dan bahan pengembangan apabila dilakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata ’Manfaat’, yakni suatu aktivitas yang semata-mata menunjukan kegiatan menerima. Aktivitas tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian hal-hal yang berguna. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, bahwa ”Pemanfaatan adalah hal, cara, hasil kerja dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna” baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl (1993), yakni: ”Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan explore (penghadapan semata-mata menunjukan suatu kegiatan menerima)”.

Jadi pemanfaatan dapat disimpulkan suatu hal, cara atau segala penghadapan menerima yang pada umumnya mengarah untuk mendapatkan hasil yang baik dan berguna. Pemanfaatan dalam penelitian ini adalah penggunaan semua sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran fisika. Pemanfaatan tersebut mengacu pada bagaimana guru dan siswa menggunakan sumber belajar. Sebelum memasuki proses pemanfaatan, maka, akan dipetakan terlebih dahulu penggunaan sumber belajar didasarkan atas (1) Tersedia: disediakan oleh pihak sekolah/ atau guru, sumber belajar telah disediakan oleh pihak sekolah sehingga siswa langsung dapat menggunakan sumber belajar, (2) Mencari: guru dan siswa mencari sumber belajar dari berbagai *literature* buku, internet, dan lingkungan alam sekitar, (3) Merancang: guru dan siswa berkerjasama dalam merancang sumber belajar yang akan digunakan, (4) Memanfaatkan: guru dan siswa memanfaatkan sumber belajar yang telah tersedia, misalnya buku fisika: proses pemanfaatan akan melihat pada penggunaan sumber belajar hanya sebatas digunakan atau dikaji sesuai dengan kebutuhan pembelajaran yang tengah berlangsung dan, (5) Evaluasi: guru melakukan evalusi terhadap sumber belajar yang digunakan baik sumber belajar tersebut disediakan oleh sekolah maupun dari kreativitas guru.

2.2 Sumber Belajar

2.2.1. Pengertian Sumber Belajar

Komponen sumber belajar tidak bisa dilepaskan dari proses kegiatan belajar mengajar, apabila menginginkan suatu kebe rhasilan pengajaran, hal ini karena sumber belajar merupakan masukan dalam proses pengajaran itu sendiri.

Menurut Assosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan/AECT, sumber belajar adalah meliputi semua sumber baik berupa data, orang atau benda yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa (dalam Warsita, 2008:209).

Berdasarkan publikasi *OECD (Organisation Economic Co-Operation And Development)* dalam buku *Beyond Textbooks* (2009: 31) konsep sumber belajar digambarkan semua jenis konten yang dapat menunjang proses pembelajaran baik itu berupa buku teks, atlas, peralatan laboratorium, perangkat lunak, klip video atau halaman web. Dengan menggunakan istilah "sumber belajar", ditekankan bahwa belajar selalu dimulai dan diakhiri dengan seseorang, bukan buku teks atau buku pelajaran.

Dari pendapat diatas dapat sumber belajar dapat diartikan dalam arti sempit sumber belajar hanya terkait dengan buku dan bahan-bahan cetak untuk memperlancar kegiatan proses belajar mengajar, sedang dalam arti luas adalah segala apa yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar guna memudahkan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

2.2.2. Macam-Macam Sumber Belajar

Pada hakikatnya, alam semesta ini merupakan sumber belajar bagi manusia sepanjang masa. Jadi, konsep sumber belajar memiliki makna yang sangat luas, meliputi segala yang ada di jagad raya ini. Sujana dan Rivai dalam bukunya Teknologi Pengajaran (1989) menuliskan bahwa pengertian sumber belajar bisa diartikan sebagai berikut: (1). Sumber belajar tercetak, buku majalah, brosur, koran, poster, denah, ensiklopedi, kamus dan lain-lain. (2). Sumber belajar non cetak, film, slide, video, model, audio cassete, transparansi, realita obyek. (3). Sumber belajar yang berbentuk fasilitas: perpustakaan, ruangan belajar, lapangan

olahraga. (4). Sumber belajar berupa kegiatan: wawancara, kerja kelompok, observasi, simulasi, permainan dan lain-lain. (5). Sumber belajar berupa lingkungan di masyarakat: taman, terminal, pasar, toko, pabrik, musium (Sudjana dan Rivai, 1989).

Sumber belajar, baik itu sumber belajar yang dirancang (by design) maupun sumber belajar karena dimanfaatkan (by utilization) oleh AECT dikelompokkan menjadi pesan (*message),* orang (*people*), bahan (*material/software*), alat (*devices/hardware*), teknik (*technique*) dan lingkungan (*setting*).

(1) Pesan adalah informasi pembelajaran yang akan disampaikan yang dapat berupa ide, fakta, ajaran, nilai, dan data. Dalam sistem sekolah, pesan ini berupa mata pelajaran fisika yang disampaikan kepada peserta didik.

(2) Orang adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Disini guru dan termasuk peserta didik itu sendiri.

(3) Bahan merupakan perangkat lunak *(software)* yang mengandung pesan-pesan pembelajaran yang biasanya disajikan melalui peralatan tertentu ataupun oleh dirinya sendiri. Contohnya buku teks, modul, file program audio, file program video, dan film.

(4) Alat adalah perangkat keras *(hardware)* yang digunakan untuk menyajikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Contohnya tape recorder, video/CD *player*, komputer, proyektor film dan lain-lain.

(5) Teknik adalah prosedur atau langkah-langkah tertentu yang disiapkan dalam menggunakan bahan, alat, lingkungan dan orang untuk menyampaikan pesan, misalnya demonstrasi, diskusi, praktikum, pembelajaran mandiri, sistem pendidikan terbuka/jarak jauh, tutorial tatap muka dan sebagainya.

(6) Latar/lingkungan adalah situasi di sekitar terjadinya proses pembelajaran tempat peserta didik menerima pesan pembelajaran. Lingkungan dibedakan menjadi dua macam, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik contohnya gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium dan alam terbuka. Sedangkan lingkungan nonfisik contohnya tata ruang belajar, cuaca dan suasana lingkungan belajar.

Sumber belajar sebagai satu set bahan atau situasi yang dengan sengaja diciptakan untuk menunjang peserta didik belajar mandiri. Dalam pemilihan sumber belajar tersebut terdapat kriteria-kriteria yaitu: (1) harus dapat tersedia dengan cepat, (2) harus memungkinkan peserta didik untuk memacu diri sendiri, (3) harus bersifat individual, dapat memenuhi berbagai kebutuhan peserta didik dalam belajar mandiri menurut Percival dan Ellington (dalam Warsita, 2008: 211).

2.3 Pembelajaran Fisika

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan.

Menurut Jufri (2013) pembelajaran adalah terjemahan dari Bahasa Inggris *instruction* yang banyak dipengaruhi oleh aliran psikologi kognitif-holistik yang menempatkan peserta didik sebagai sumber kegiatan. Istilah ini dipengaruhi pula oleh perkembangan teknologi yang diasumsikan dapat membantu peserta didik belajar melalui berbagai media seperti bahan-bahan cetak, program televise, gambar, audio dan sebagainya. Semua hal tersebut telah mendorong terjadinya perubahan peran guru dari guru sebagai sumber belajar menjadi fasilitator pembelajaran.

Pembelajaran merupakan upaya pendidik (guru) untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan (Dumadi,2013). Piaget dalam kutipan Suparno (2007) menjelaskan bahwa fisika merupakan pengetahuan fisis. Pengetahuan fisis adalah pengetahuan akan sifat-sifat fisis dari suatu objek atau kejadian dalam bentuk, besar kekasaran, berat serta bagaimana objek-objek itu beriteraksi satu dengan lainnya. Pembelajaran fisika dalam penelitian ini adalah upaya guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran tentang kejadian yang bersifat fisis dan menganalisis gejala alam melalui pengamatan dan penelitian

Sedangkan pengertian dari Fisika menurut KBBI adalah ilmu tentang zat dan energy (seperti panas, cahaya dan bunyi). Jadi bisa disimpulkan bahwa pembelajaran Fisika adalah pembelajaran yang melibatkan lingkungan sebagai

objek pembelajaran karena berkaitan langsung dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi disekitar kita.

2.4 Kerangka Berpikir

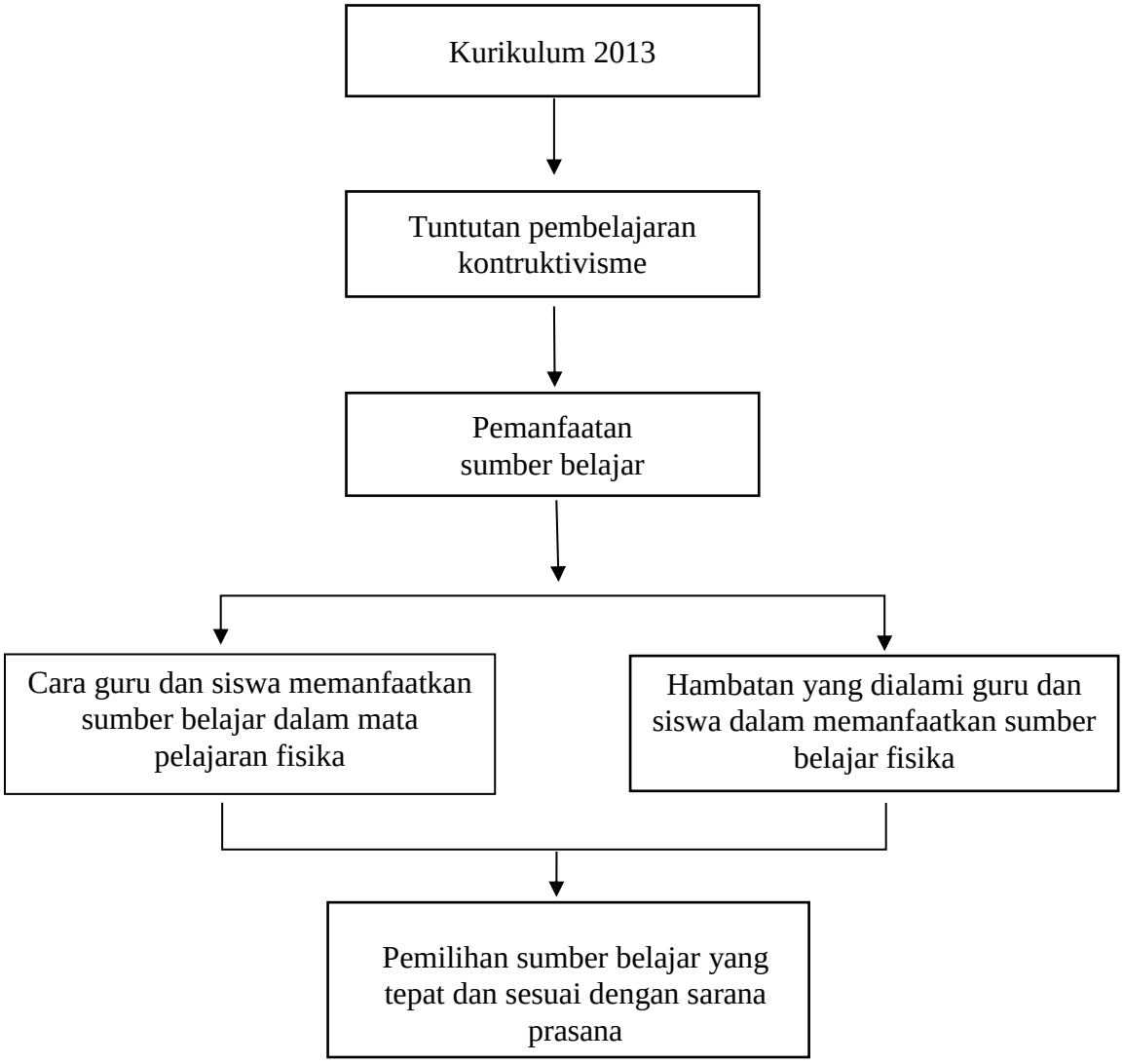

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Pemanfaatan sumber belajar terdiri dari buku paket fisika, lembar kerja (LK) dan internet.
2. Pemanfaatan sumber belajar berupa lembar kerja dan internet lebih kepada melengkapi pemahaman dari buku fisika.
3. Hambatan dalam pemanfaatan sumber belajar fisika hanya mengganggu kenyamanan proses KBM, tanpa mengganggu tujuan pembelajaran yang tercantum dalam RPP.

5.2 Saran

1. Saat pelaksanaan wawancara, sebaiknya direkam dalam bentuk hasil *output video*, selain bukti validnya data juga untuk mempermudah dalam menganalisis datanya.
2. Data hasil wawancara dari sumber informan sebaiknya dibuktikan sendiri dengan kondisi yang ada di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, A, Sunarno, W, Rahardjo, D. T. 2015. *Kontribusi Motivasi Berprestasi Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Mata Pelajaran Fisika.* PROSIDING: Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika. Universitas Sebelas Maret.

Arsyad, A. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Anonymous. 2009. *Beyonds Textbooks (Digital Learning Resources as Systemic Innovation in The Nordic Countries)*. Paris. OECD.

Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta : Rineka Cipta.

Aunurrahman. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bamdung: Alfabeta.

Bukit, Nurdin, Sinuraya. 2013. *Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Contextual Teaching And Learning Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Fisika Umum I. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia,* 09(01): 18-27.

Darmaningtyas. 2015. *Pendidikan Yang Memiskinkan.* Malang : Intrans Publishing.

Dumadi, S.T. 2013. Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Mengenai Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Se-Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Endah, P. 2011. Pengaruh Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Singaparna Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA.* Yogyakarta : Ar-Ruzz Media

Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Imtihana, M. 2014. Pengembangan Buklet Berbasis Penelitian Sebagai Sumber Belajar Materi Pencemaran Lingkingan Di Sma. *Unnes Journal Of Biology Education,* 3(2): 187.

Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jufri, W. 2013. Belajar dan Pembelajaran Sains. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Posdakarya.

Panen, P, Mustafa, D, Sekarwinahyu, M. 2001. *Konstruktivisme Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahmat, P. S. 2009. Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9): 2-3.

Riana, Cepi. 2016. *Komponen-Komponen Pembelajaran*. Modul :Universitas Pendidikan Indonesia. *http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PEND._LUAR_BIASA/196209061986011-AHMAD_MULYADIPRANA/PDF/Komponen_Pembelajaran.pdf (Diakses tanggal 6 Januari 2018).*

Sudjana, Nana dan Rivai Ahmad. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung : Alfabeta.

Sumarjo, 2016. Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI-IIS (Pokok Bahasan Penelitian Sosial Tentang Pemecahan Masalah Konflik dan Kekerasan) Di SMA Negeri 3 Demak Tahun Ajaran 2016. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.

Suparno. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika Kontruktivis dan Menyenangkan*. Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

Suwarno, W. 2009. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta. Ar-Ruzz Media Grup.

Warsita, Bambang. 2008. *Teknologi Pembelajaran (Landasan & Aplikasinya).* Jakarta : Rineka Cipta.

Usman, M. U., 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.